

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajar bahasa Jepang diharuskan mempelajari dan menguasai huruf Jepang diantaranya huruf Kana yaitu Hiragana dan Katakana. Iwabuchi (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004, hlm. 80-81) mengemukakan bahwa “katakana terbentuk dari coretan-coretan yang lurus (*choukusementeki*) sedangkan hiragana terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung”. Dari huruf-huruf yang harus dipeleajari oleh pembelajar bahasa Jepang tersebut terdapat perbedaan pada penggunaan dan fungsinya. Huruf hiragana adalah huruf yang selalu dipakai dalam pembelajaran, berfungsi untuk menuliskan kosakata, partikel, verba bantu dan sebagainya.

Sedangkan huruf katakana jarang dipakai karena fungsinya berbeda dengan hiragana. Ishida, (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004, hlm. 83) mengemukakan bahwa

Katakana dapat dipakai untuk menuliskan kata-kata bahasa asing, kata-kata yang tergolong onomatope (termasuk bunyi/suara tiruan benda hidup atau benda mati), nama-nama binatang dan tumbuh-tumbuhan, nama diri (*koyuu meishi*), dan dapat dipakai pula terutama dengan maksud memberikan penekanan, menarik perhatian pembaca, atau memberikan pengertian yang khusus.

Dalam bahasa Jepang terdapat kata-kata yang berasal dari bahasa asing, kemudian dipakai sebagai bahasa nasional. Kata-kata itu disebut dengan istilah *Gairaigo*. Tukushima Hiroshi (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004, hlm. 104) mengemukakan bahwa “*gairaigo* adalah kata-kata yang diambil dari bahasa asing yang sudah dimasukan kedalam sistem bahasa Jepang”. Karena *gairaigo*

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan kosakata serapan maka penulisannya menggunakan huruf katakana. *Gairaigo* merupakan kosakata yang istimewa, meskipun berasal dari bahasa Inggris tetapi dalam pemakaiannya harus sesuai dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang termasuk tatacara pengucapan dan penulisannya. Sudjianto dan Dahidi (2004, hlm. 107) menjelaskan tentang tatacara penulisan *gairaigo*, seperti yang ditulis dalam bukunya bahwa

Pada prinsipnya, untuk penulisan *gairaigo* bahasa Jepang digunakan huruf katakana dengan kaidah-kaidahnya antara lain (1) konsonan t dan ditambah vokal o, misalnya *hint* menjadi *hinto*, *head* menjadi *heddo*, (2) konsonan c, b, f, g, k, l, m, p dan s ditambah vokal u seperti *mask* menjadi *masuku*, *post* menjadi *posuto*, *milk* menjadi *miruku*, (3) bunyi panjang ditulis dengan menggunakan tanda setrip atau garis panjang (ー), misalnya *seetaa* menjadi セーター, *car* menjadi カー, (4) bunyi konsonan rangkap ditulis dengan menggunakan huruf *tsu* kecil setiap konsonan -ck pada *dock* menjadi ドック.

Dari sebagian aturan penulisan *gairaigo* jelas sekali bahwa penulisan *gairaigo* memiliki pola tertentu. Dalam upaya pemahaman *gairaigo* itu sendiri, secara otomatis dipengaruhi oleh bahasa asal kata tersebut, pada penelitian ini dikhususkan bahasa Inggris. Miharū (dalam Rahmi, 2011, hlm. 3) “dari sekian banyak kata-kata bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Jepang, saat ini sekitar 80% *gairaigo* berasal dari bahasa Inggris”. Dengan kata lain bahasa Inggris mempunyai pengaruh yang lebih kuat dibanding bahasa lainnya seperti bahasa Perancis dan Jerman dalam kata-kata serapan pada bahasa Jepang.

Sehingga seringkali pembelajar bahasa Jepang menulis dengan penulisan yang salah, hal tersebut memicu terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penulisannya. Seiring berjalannya pada penelitian Meilia dan Watanabe mengenai gambaran umum tentang penulisan kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris. Penelitian tersebut dilaksanakan pada Februari 2014 dalam post test yang dilakukan pada mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014, dengan soal berupa kosakata-kosakata bahasa Inggris yang ditulis kedalam katakana, hasil dari penelitian tersebut terdapat kesalahan

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulisan pada kosakata *group* yang seharusnya menjadi グループ ditulis グルップ atau グールプ.

Selain itu penulis juga melakukan penelitian terdahulu pada hari Kamis, 20 Maret 2014 mengenai penulisan kosakata *gairaigo* yang di ambil dari bahasa Inggris dengan *katakana* pada 30 mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dengan 10 orang setiap tingkatnya. Setelah dilakukan test tersebut, hasilnya tidak ada mahasiswa yang menjawab 15 soal yang diteskan dengan benar semua, terlebih lagi terdapat butir soal yang hanya dua orang yang menjawab benar, seperti kata *aksi* yang dalam bahasa Inggris menjadi *action* seharusnya ditulis エクシヨン menjadi エックシヨン atau アックシヨン, *jam tangan* yang dalam bahasa Inggris menjadi *watch* seharusnya ditulis ウォッチ menjadi ウアチ atau ワーチャー. Adapun kesalahan lainnya yang dilakukan mahasiswa adalah menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, karena satu kata dalam bahasa Indonesia jika diterjemahkan ke bahasa Inggris dapat menjadi beberapa kata, seperti pada soal yang diteskan terdapat kata *dingin* dalam bahasa Indonesia menjadi *cool* atau *cold* dalam bahasa Inggris, oleh karena itu mahasiswa masih salah dalam menulis kata tersebut dengan *katakana*.

Setelah menganalisis hasil penelitian terdahulu di atas kesalahan penulisan yang terjadi cenderung terdapat pada kosakata konsonan rangkap atau dalam bahasa Jepang disebut *sokuon*. “*Sokuon* dalam bahasa Jepang disebut juga *tsumaruon* yaitu bunyi tertutup atau bunyi yang tersumbat.” (Sudjianto dan Dahidi 2004, hlm. 42) Kesalahan yang terjadi tersebut baik dari kata yang terdapat *sokuon* ditulis menjadi tidak ada *sokuon*, atau kata yang tidak ada *sokuon* ditulis menjadi *sokuon*. “Pemakaian *sokuon* perlu diperhatikan dengan baik karena dapat membedakan arti dalam suatu kata.” (Sudjianto dan Dahidi 2004, hlm. 43). Dalam bahasa Jepang terdapat kata-kata yang sangat mirip penulisannya, apabila berbeda penulisan tentu saja akan berbede maksud dan maknanya.

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan dilatar belakangi masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang *sokuon* yang digunakan pada kosakata *gairaigo*, khususnya kosakata yang diserap dari bahasa Inggris melalui penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Penulisan Sokuon pada Kosakata Gairaigo yang diambil dari Bahasa Inggris*”

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 terhadap penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris?
2. Apakah mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 mengalami kesulitan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan dalam penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris?
3. Apa solusi untuk memperbaiki kesulitan dalam penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris untuk mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini hanya meneliti penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* dalam bahasa Jepang pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat I, II dan III JPBJ FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.
2. Penelitian ini hanya meneliti *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris dalam bahasa Jepang pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat I, II dan III JPBJ FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.
3. Penelitian ini hanya ingin meneliti sejauh mana tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 tidak bermaksud membandingkan setiap tingkatnya.

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris pada mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.
- b. Untuk mengetahui apakah mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 mengalami kesulitan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.
- c. Mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang akan menggambarkan pemahaman mahasiswa dalam penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman serta memperdalam pengetahuan tentang fonetik terutama konsonan rangkap (*sokuon*) pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.
- 2) Bagi pendidik, untuk turut serta memberikan informasi terhadap kondisi mahasiswa mengenai kemampuan penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris, sehingga dapat menjadi umpan balik oleh pendidik untuk mencari pemecahan dalam pembelajaran kedepannya.
- 3) Bagi mahasiswa, dapat dijadikan pedoman bagi para mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tentang penulisan konsonan rangkap (*sokuon*) pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris, sehingga dapat menghindari kesalahan dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

## D. Definisi Operasional

Analisis dalam penelitian ini adalah memberikan penjelasan tentang penulisan konsonan rangkap (*sokuon*) pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

*Sokuon* dalam bahasa Indonesia dapat disebut konsonan rangkap yaitu pemakaian bunyi konsonan yang sama dengan konsonan pada sebuah silabel yang

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ada pada bagian berikutnya. (Sudjianto dan Dahidi, 2004 : 42). *Sokuon* pada penelitian ini adalah *sokuon* yang terdapat pada kosakata *gairaigo* yang ditulis dengan *katakana*.

*Gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang. (Sudjianto dan Dahidi, 2004, hlm. 104). *Gairaigo* dalam penelitian ini adalah *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Best (dalam Darmadi, 2013, hlm. 186) “Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.” Objek penelitian ini adalah *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

### 2. Populasi dan Sampel

Darmadi (2013 : 48) menyimpulkan bahwa

Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Dilihat dari teori di atas populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang Tingkat I, II dan III JPBJ FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan masih menurut Darmadi (2013, hlm. 50) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian.”

Dengan begitu sampel penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa Jurusan

Pendidikan Bahasa Jepang tingkat I, II dan III dengan 10 orang dari setiap tingkatnya yang diambil dengan teknik random.

### 3. Instrumen Penelitian

Sutedi (2011, hlm. 155) “Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.” Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Tes tulis, dipergunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam memahami tatacara penulisan kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

Jenis tes tulis disini adalah tes yang di dalamnya terdapat soal-soal yang berhubungan dengan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris kemudian dituliskan kedalam *katakana*.

- b. Angket berupa kuisisioner, dipergunakan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjang kelancaran jalannya penelitian.

- b. Studi Lapangan

Selain studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data dari penelitian awal yang dilakukan terhadap mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian awal bertujuan untuk memberikan gambaran awal sejauh mana mahasiswa tingkat I, II dan III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2013/2014 mampu menuliskan dengan benar kosakata *sokuon* pada *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris dengan *katakana*. Tes tersebut meliputi bentuk-bentuk kata dalam



bahasa Indonesia, kemudian diartikan kedalam bahasa Inggris dan dituliskan dengan *katakana*. Setelah melakukan tes tertulis pada penelitian awal dan diketahui gambaran awal tingkat pemahaman mahasiswa tentang aturan-aturan penulisan *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris dengan *katakana* untuk mengetahui anggapan dasar, maka selanjutnya dilakukan tes tertulis untuk pengumpulan data.

c. Analisis Data

Setelah melaksanakan kegiatan tes, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data ini dimulai dari pengumpulan data dan mulai menghitung sejauh mana kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun materi mengenai pembahasan tatacara penulisan kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris dengan *katakana*.
2. Membuat soal tes mengenai penulisan kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris dengan *katakana*.
3. Mengkonsultasikan soal tersebut pada pihak yang telah expert dalam bidangnya untuk menilai kevalidan soal.
4. Melakukan test mengenai kosakata-kosakata *gairaigo* yang terdapat *sokuon* dalam bahasa Inggris dan ditulis dengan *katakana* untuk mahasiswa tingkat I, II dan III sebanyak 30 orang dengan 10 orang dari setiap tingkatnya.
5. Menghimpun hasil test.
6. Mengkaji penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.
7. Menganalisa hasil test.

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Membuat kesimpulan dari hasil test.
  - a. Membuat laporan hasil test.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan. Kemudian Bab II merupakan bab landasan teori yang berisi tentang pembahasan secara teoritis tentang konsep penulisan *sokuon* pada kosakata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris. Bab III merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, bab ini berisi pembahasan metodologi penelitian yang digunakan, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Kemudian Bab IV adalah bab yang membahas mengenai analisis data yang berisi hasil analisis dan interpretasi data yang penulis peroleh dari lapangan. Bab V akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran penulis.

**Ratna Luthfiyanti, 2014**

*Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penulisan sokuon pada kosakata gairaigo yang diambil dari bahasa Inggris*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu